

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SALINGTEMAS
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN
SISWA KELAS 4 SD NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

OLEH:

LULUK MASRUOH

NIM: 1886206046



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT 2021

JULI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SALINGTEMAS
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI LINGKUNGAN
SISWA KELAS 4 SD NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN
AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh :

LULUK MASRUOH

NIM: 1886206046



**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

JULI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSETUJUAN

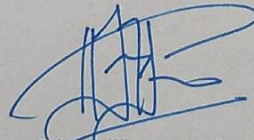
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SALINGTEMAS NTUK
MENINGKATKAN LITRASI LINGKUNGAN SISWA KELAS 4 SD
NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Oleh :
LULUK MASRUOH
NIM. 1886206046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 27 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Diana Kusumaningrum

NIDN:0720068803

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

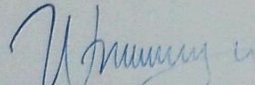
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas islam raden rahmat kepanjen malang dan telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Sabtu

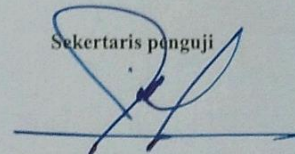
Tanggal : 27 Agustus 2022

Penguji Utama,



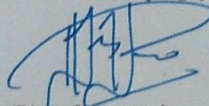
(Wuli Oktiningrum, M.Pd)
NIDN:0703108803

Sekretaris penguji



(Prof. Dr. Suryaman, M.Pd)
NIDN: 195803051986031020

Ketua penguji



(Diaha Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN : 0720068803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. HENDRA RUSTANTONO, S.Pd. M.Pd)
NIDN : 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LULUK MASRUROH

Nim : 1886206046

Program study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran oranglain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Luluk Masruroh

ABSTRAK

Masruroh Luluk. 2022 “*Penerapan Model Pembelajaran Salingtemas Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa pokok bahasan daur hidup hewan dan tumbuhan serta manfaat hewan dan tumbuhan pada kelas IV SD NEGERI 4 PURWOREJO*”. Skripsi Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas islam raden rahmat malang. Pembimbing: Diana Kusumaningrum,M.Pd

Kata kunci: Model pembelajaran salingtemas, aktivitas siswa dan peningkatan literasi lingkungan siswa.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya literasi lingkungan siswa kelas IV di SD NEGERI 4 PURWOREJO. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang memengaruhi peningkatan literasi lingkungan siswa seperti: 1) rendahnya pengetahuan siswa terhadap literasi lingkungan; 2) rendahnya kemampuan literasi lingkungan siswa tentang literasi lingkungan siswa di sekolah; 3) acuhnya siswa terhadap literasi lingkungan; 4) belum di ajarkanya literasi lingkungan pada siswa. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan model pembelajaran salingtemas untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran Salingtemas dapat memberdayakan literasi lingkungan siswa kelas 4 SD NEGERI 4 PURWOREJO Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan tujuanya untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Salingtemas ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa kelas IV tema 6 cita citaku pada materi daur hidup hewan dan tumbuhan, manfaat hewan dan tumbuhan di SD NEGERI 4 PURWOREJO.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan gabungan antara Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Kuantitatif (*mix method*). Adapun model PTK yang di pakai adalah model Kemmis dan Taggart, peneliti melaksanakan penelitian menggunakan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus II. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang di perlukan meliputi: wawancara, tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran salingtemas terbukti dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa. Siklus I terjadi peningkatan rata-rata 75,3% dan setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 83,9%.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Masruroh Luluk. 2022 "Application of the Salingtemas Learning Model to Improve Student Environmental Literacy, the subject matter of the life cycle of animals and plants and the benefits of animals and plants in grade IV SD NEGERI 4 PURWOREJO". Thesis Thesis of the elementary school teacher education study program, faculty of education, Islamic university, Raden Rahmat Malang. Supervisor: Diana kusumaningrum,M.Pd

Keywords: *mutual learning model, student activities and increasing student environmental literacy.*

This research is motivated by the low environmental literacy of fourth grade students at SD NEGERI 4 PURWOREJO. There are many factors that the researchers encountered in the learning process that affect the improvement of students' environmental literacy, such as: 1) students' low knowledge of environmental literacy; 2) the low level of students' environmental literacy skills regarding students' environmental literacy in schools; 3) students' indifference to environmental literacy; 4) environmental literacy has not been taught to students. So to overcome this problem, researchers apply a mutual learning model to improve students' environmental literacy.

The formulation of the problem in this study is whether the application of the Mutual-Temas Learning Model can empower environmental literacy in 4th grade students of SD NEGERI 4 PURWOREJO Academic Year 2021/2022. Meanwhile, the aim is to find out whether the application of the Salingtemas learning model can improve environmental literacy of fourth grade students in theme 6 my ideals on the material of the life cycle of animals and plants, the benefits of animals and plants at SD NEGERI 4 PURWOREJO. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with a combine approach between qualitative research and quantitative research (mix method). The PTK model used is the Kemmis and Taggart model, the researchers carried out research using two cycles, namely cycle I and cycle II. With the following steps: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation 4) Reflection. In collecting data, the researcher used the necessary research instruments including: interviews, tests, observation sheets, and documentation. The results showed that through the application of the mutual-temas learning model, it was proven to be able to improve students' environmental literacy. Cycle I there was an average increase of 75.3% and after the second cycle increased to 83.9%



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini ditulis sebagai realisasi untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang bapak Drs. Imam Rosyadi Hamid, M.Pd yang telah memberikan ijin dan dukungan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan bapak Dr. Hendra Rustantono, S.Pd. M.P.d yang telah memberikan rekomendasi permohonan ijin kepada penulis.
3. Ibu Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ibu Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd yang telah memberikan rekomendasi permohonan ijin kepada penulis.
4. Ibu Pembimbing Skripsi Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd yang telah memberikan waktunya untuk bimbingan sejak awal hingga terselesaikannya penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan PPSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat yang telah banyak membantu baik secara

langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Orangtua dan teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan motivasi dan saran.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat.

Malang 27 Agustus 2022

Penulis

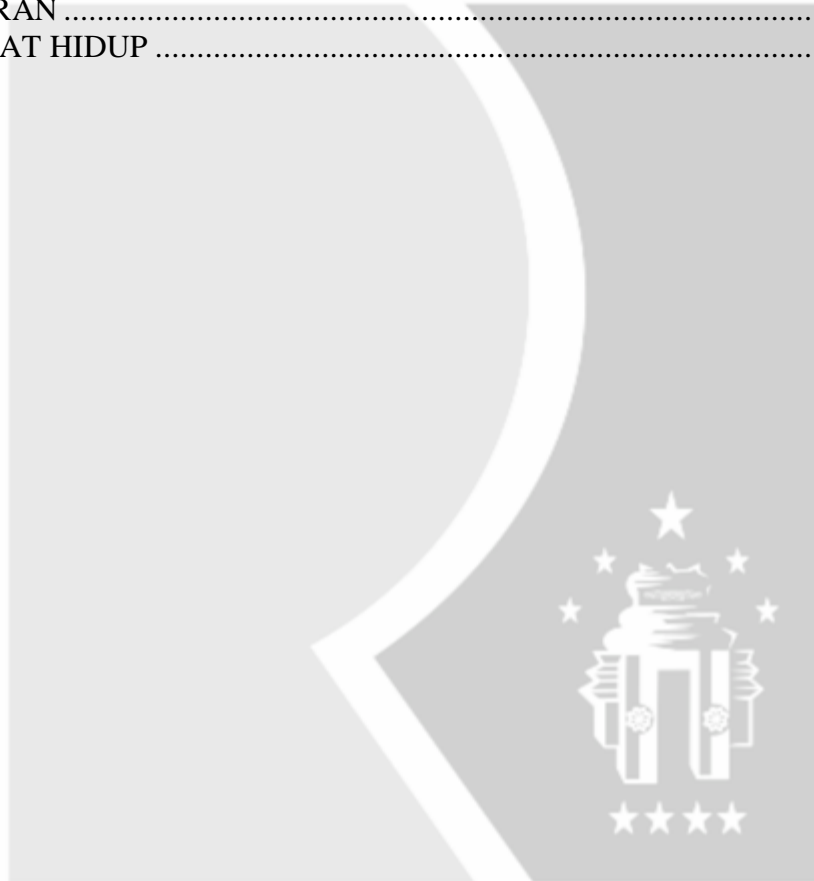
Luluk Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian..... | 8 |
| G. Hipotesis Tindakan..... | 8 |
| H. DEFINISI OPERASIONAL | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Literasi Lingkungan..... | 11 |
| B. Model Pembelajaran SALINGTEMAS | 13 |
| C. PENELITIAN TERKAIT | 15 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 17 |
| B. Prosedur Penelitian..... | 17 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| D. Kehadiran Peneliti di Lapangan..... | 21 |
| E. Subyek Penelitian..... | 21 |
| F. Data dan Sumber Data..... | 21 |
| G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 22 |
| H. Analisis Data..... | 23 |
| I. Aspek dan Indikator Keberhasilan | 25 |
| | |
| BAB IV HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| A. Hasil penelitian | 26 |
| B. Refleksi..... | 42 |

| | |
|----------------------|-----|
| C. Pembahasan | 44 |
| BAB V PENUTUP | 47 |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran | 48 |
| C. Penutup | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 55 |
| RIWAYAT HIDUP | 181 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3. 1 Analisis Aktivitas Siswa..... | 24 |
| 3. 2 Sumber Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru..... | 24 |
| 4. 1 Hasil Analisis Aktivitas Siswa..... | 33 |
| 4. 2 Hasil Analisis Keterlaksanaan Oleh Guru..... | 34 |
| 4. 3 Hasil Analisis Data Peningkatan Literasi Lingkungan | 34 |
| 4. 4 Tabel Hasil Analisis Aktivitas Siswa..... | 41 |
| 4. 5 Tabel Hasil Keterlaksanaan Oleh Guru..... | 42 |
| 4. 6 Tabel Hasil Analisis peningkatan literasi lingkungan..... | 42 |
| 4. 7 Perbandingan Hasil Peningkatan Literasi Lingkungan Siklus I Dan II | 45 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 4. 1 Kegiatan Berdoa..... | 27 |
| 4. 2 Kegiatan Mengecek Kehadiran Siswa..... | 28 |
| 4. 3 Kegiatan Menerangkan Materi | 30 |
| 4. 4 Kegiatan Membagikan Tes | 31 |
| 4. 5 Kegiatan Penguatan Materi | 31 |
| 4. 6 Kegiatan Berdoa Pulang | 32 |
| 4. 7 Kegiatan Berdo'a Mengawali Pembelajaran | 36 |
| 4. 8 Kegiatan Menerangkan Materi Pembelajaran | 38 |
| 4. 9 Kegiatan Tanya Jawab Dan Penguatan Pendapat Siswa | 38 |
| 4. 10 Kegiatan Mengerjakan Soal Tes | 39 |
| 4. 11 Kegiatan Penutup Dan Doa | 40 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Surat Perizinan..... | 56 |
| Lampiran 2 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara | 57 |
| Lampiran 3 Instrumen Keterlaksanaan Tindakan Oleh Guru | 58 |
| Lampiran 4 Lembar Validasi RPP | 61 |
| Lampiran 5 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa | 64 |
| Lampiran 6 Kartu Soal Siklus 1 | 66 |
| Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Siklus 1 | 120 |
| Lampiran 9 Soal Siklus 1 | 121 |
| Lampiran 10 Rpp Siklus 1..... | 130 |
| Lampiran 11 Soal Siklus 2 | 138 |
| Lampiran 13 Hasil Keterlaksanaan Tindakan | 151 |
| Lampiran 14 Hasil Validasi RPP | 156 |
| Lampiran 16 Hasil Validasi Soal..... | 157 |
| Lampiran 17 Hasil Lembar Penilaian Siswa | 160 |
| Lampiran 18 Hasil Aktivitas Siswa | 161 |
| Lampiran 19 Hasil Wawancara Dengan Guru SD..... | 162 |
| Lampiran 20 Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus 1 | 164 |
| Lampiran 21 Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus 2 | 172 |
| Lampiran 22 Dokumentasi | 179 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi lingkungan menurut Rinaldy (2018) adalah kemampuan untuk mengambil keputusan pada setiap individu untuk dalam kehidupan sehari-hari mengenai pemahaman yang luas tentang bagaimana individu dan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan melakukannya secara berkelanjutan. Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daerah, kawasan dan sebagainya yang termasuk di dalamnya. Ngalim (2014) lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang alam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen dan gen ini dapat pula dipandang sebagai lingkungan bagi gen yang lain. Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan siswa sebab tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi tumbuh kembangnya. Harapan dengan adanya literasi lingkungan di sekolah dapat meningkatkan tingkat kepekaan lingkungan siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekolah dan masyarakat.

Literasi lingkungan sebagai pengetahuan dan pemahaman individu terhadap aspek yang membangun lingkungan, prinsip yang terjadi di lingkungan dan mampu bertindak memelihara kualitas lingkungan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Haske & Wulan (2015). Literasi lingkungan adalah suatu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menjaga kelestarian alam. Sikap peduli

lingkungan sangat ditekankan pada setiap orang demi menjaga keseimbangan ekosistem. Pembelajaran salingtemas adalah cara penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menggali apa yang diketahui oleh siswa tentang isu atau fenomena yang sedang hangat dibicarakan di tengah masyarakat yang kemudian dikaitkan dengan konsep atau teori pembelajaran yang ingin dan akan disampaikan. Mulia awal pembelajaran tipe ini adalah pengetahuan siswa itu sendiri. Peranan guru dalam hal ini yaitu menggali dan merangsang agar pengetahuan yang dimilikinya bisa tertuangkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Landasan utama dari pembelajaran adalah pengetahuan siswa tentang fenomena yang ada di masyarakat Istarani & Ridwan (2014). Menurut Ozsoy (2012) untuk menjaga bumi dari kerusakan dan pencemaran, masyarakat dan pemerintah berkomitmen menerapkan pendidikan lingkungan hidup merupakan kunci untuk mempersiapkan masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, nilai dan sikap peduli lingkungan sehingga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah lingkungan. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui wawasan peserta didik terhadap literasi lingkungan dan perlu dilaksanakan penelusuran tingkat literasi lingkungan siswa. Menurut Nandika (2004) Adapun yang sering muncul dalam literasi lingkungan yaitu pemanasan global, hujan asam, polusi, hutan gundul, dan sampah menumpuk. Munculnya masalah tersebut tentunya akan berdampak besar bagi kondisi lingkungan. Mulai dari rusaknya lingkungan dan berbagai jenis penyakit jenis baru mulai bermunculan hingga punahnya flora dan fauna yang ada di lingkungan ekosistem.

Pertambahan jumlah penduduk yang kian pesat juga memberikan dampak yang signifikan pada kondisi lingkungan. Tingkat literasi seseorang tentunya berbeda-beda yang disebabkan oleh keunikan yang dimiliki oleh setiap manusia. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat literasi seseorang yakni: 1) jenis kelamin, 2) umur, 3) pendidikan orang tua khususnya ibu, lokasi tempat tinggal, 4) lingkungan keluarga, 5) kondisi psikologi siswa menurut (Ansong & Gyensare 2012).

Menurut Ozsoy (2012) untuk menjaga bumi dari kerusakan dan pencemaran, masyarakat dan pemerintah berkomitmen menerapkan pendidikan lingkungan hidup merupakan kunci untuk mempersiapkan masyarakat dengan pengetahuan, keahlian, nilai dan sikap peduli lingkungan sehingga berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah lingkungan. Kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengetahui wawasan peserta didik terhadap literasi lingkungan perlu dilaksanakan penelusuran tingkat literasi lingkungan siswa. Penelusuran yang dilakukan tentu memerlukan instrumen yang terdiri dari beberapa aspek yang menjadi dasar pengukuran. McBeth (2010) berpendapat bahwa kemampuan literasi lingkungan yang dimiliki seseorang dapat diukur berdasarkan empat elemen yakni pengetahuan tentang lingkungan, sikap terhadap masalah lingkungan, keterampilan kognitif, dan perilaku pentingnya.

Berangkat dari keempat acuan tersebut, maka akan diperoleh tingkat kemampuan literasi lingkungan yang dimiliki oleh peserta didik yang selanjutnya dapat dianalisa lebih lanjut untuk mendapatkan hasil berupa tingkat literasi lingkungan siswa. Harapan dengan adanya penerapan literasi di sekolah dapat meningkatkan tingkat kepekaan siswa terhadap lingkungan menjaga lingkungan agar bersih dan pembelajaran menjadi nyaman, tentunya hal ini tidak terlepas dari

kesadaran siswa sendiri dan dukungan dari bapak ibu guru. Literasi lingkungan guna menanamkan karakter siswa di dalam lingkungan. Karakter siswa dalam literasi lingkungan digunakan untuk mempersiapkan diri agar sadar akan lingkungan sehingga dapat mengatasi masalah yang ada disekitar kita. Sikap sadar tersebut diartikan juga sebagai sikap peduli lingkungan, dimana tidak hanya memiliki pengetahuan terhadap lingkungan tetapi juga memiliki sikap tanggap dan mampu memberikan solusi atas isu-isu linasgkungan Saraswati (2021)

Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019, pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Tujuan dari penanaman literasi lingkungan ini adalah sebagai wujud pembentukan karakter siswa untuk mempersiapkan orang-orang yang sadar akan lingkungan sehingga masalah lingkungan dapat diatasi. Kemampuan literasi lingkungan ini sangat penting ditanamkan kepada siswa sejak dini karena untuk mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan membutuhkan waktu yang panjang dan hal ini sangat membutuhkan peran guru serta orangtua dalam proses penanaman sikap melek lingkungan (*Wong et al.*, 2018). Penilaian kemampuan literasi lingkungan ini terdiri dari 4 komponen yaitu: (1) pengetahuan tentang lingkungan (2) kemampuan kognitif (3) sikap (4) perilaku seseorang terhadap lingkungan.

Hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 November 2021 di SD Negeri 4 Purworejo menunjukkan bahwa siswa masih kurang peka terhadap lingkungan, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah, karena masih banyak siswa yang suka membuang sampah plastik sembarangan, menyapu halaman sekolah, membersihkan ruang kelas dan acuhnya siswa terhadap tanaman di pot depan kelas yang tidak pernah disiram. Hal ini ditakutkan akan berdampak pada karakter siswa yang suka membuang sampah sembarangan, tidak melek terhadap lingkungan dan kurang sadarnya menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya sikap melek terhadap lingkungan ditakutkan berakibat pada masa depan siswa yang acuh terhadap lingkungan dan membuang sampah sembarangan. Sikap membuang sampah dalam pembelajaran IPA merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibahas untuk menanamkan keterampilan literasi lingkungan pada siswa maka dari itu materi pembelajaran IPA itu sangat penting jika menggunakan ceramah saja tidak cukup jadi siswa membutuhkan penerapan metode lain agar lebih memahami pembelajaran yang disampaikan. Salah satu peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator. Nasution (2016) menjelaskan bahwa seorang guru berperan dalam menumbuhkan sikap literasi lingkungan terhadap lingkungan agar dapat memecahkan masalah yang terkait dengan lingkungan

Solusinya dari kurangnya sikap melek siswa terhadap literasi lingkungan adalah dengan menerapkan model pembelajaran salingtemas karena dengan penerapan model pembelajaran salingtemas. Dengan menggunakan model pembelajaran salingtemas dapat meningkatkan keterampilan literasi lingkungan siswa. Menurut Suyaningsih

(2014) Penerapan model pembelajaran salingtemas dapat memberikan pembelajaran IPA secara menyeluruh sehingga siswa dibawa ke situasi memanfaatkan konsep IPA ke dalam bentuk teknologi untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan berwawasan Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan pendidikan yang mengintegrasikan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari siswa sehingga mereka memiliki kemampuan berfikir komprehensif setingkat pendidikan yang diperolehnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah yang terjadi pada penerapan literasi lingkungan di SD Negeri 4 Purworejo Kecamatan Donomulyo sebagai berikut.

1. rendahnya wawasan siswa terhadap literasi lingkungan;
2. rendahnya kemampuan siswa tentang literasi lingkungan yang ada di sekolah
3. acuhnya siswa terhadap lingkungan;
4. belum diajarkannya literasi lingkungan kepada siswa;
5. belum bervariasinya model pembelajaran yang di lakukan oleh guru;

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan permasalahan yang telah di uraikan penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Salingtemas dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa kelas 4 SD NEGERI 4 PURWOREJO Tahun Ajaran 2021/2022 ?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat ditarik tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Salingtemas ini dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa di SD Negeri 4 Purworejo.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat di harapkan menambah pengetahuan dan keilmuan dalam literasi lingkungan.
 - b. Untuk mencoba Penerapan Model Pembelajaran Salingtemas dalam proses pembelajaran literasi lingkungan.
2. Kegunaan secara paraktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Menjadi salah satu alternatif referensi untuk model pembelajaran untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa.
 - 2) Untuk menjadi motivasi guru dalam penggunaan model pembelajaran.
 - b. Bagi siswa
Untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap literasi lingkungan.
 - c. Bagi sekolah
 - 1) Dapat di jadikan sebagai bahan kajian di sekolah
 - 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
 - d. Bagi peneliti
Untuk menambah pengentahuan dan pengalaman untuk bekal profesi

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Materi di fokuskan pada literasi lingkungan Tema 6 subtema 1 “cita citaku”.
2. Penggunaan model pembelajaran Salingtemas di gunakan untuk meningkatkan literasi lingkungan di SD Negeri 4 Purworejo kelas 4.
3. Penelitian di lakukan di SD Negeri 4 Purworejo dengan jumlah siswa 13 anak

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di lakukan, di temukan permasalahan berupa rendahnya kepekaan siswa terhadap literasi lingkungan yang menyebabkan siswa kurang melek terhadap lingkungan tindakan pemecahan masalah yang akan di lakukan sebagai variabel intervensi adalah model pembelajaran Salingtemas melalui tindakan tersebut hipotesis tindakan yang di usulkan adalah: Penerapan model pembelajaran Salingtemas dapat meningkatkan literasi lingkungan pada siswa kelas 4 SD Negeri 4 Purworejo. Dari awal ketuntasan menjadi minimal setelah siklus pertama penerapan model pembelajaran Salingtemas dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap literasi lingkungan kelas 4 SD Negeri 4 Purworejo. Dari awal hanya Menjadi mininamal Setelah di lakukan siklus kedua.

H. Definisi Operasional

Model pembelajaran salingtemas adalah Pembelajaran dengan cara penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menggali apa yang diketahui oleh siswa tentang isu-isu atau penomena-penomena yang sedang hangat dibicarakan di tengah-tengah

masyarakat yang kemudian dikaitkan dengan konsep atau teori pembelajaran yang ingin dan akan disampaikan. Dari awal pembelajaran tipe ini adalah pengetahuan siswa itu sendiri. Peranan guru dalam hal ini adalah mengali dan merangsang agar pengetahuan yang dimilikinya bisa tertuangkan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. landasan utama dari pembelajaran ini adalah pengetahuan siswa tentang fenomena yang ada di masyarakat. Menurut Pradeep M Dass (2005) tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran salingtemas yaitu sebagai berikut:

1. Invitasi tahap ini guru melakukan brainstorming dan menghasilkan beberapa kemungkinan topik untuk penyelidikan.
2. Eksplorasi, pada tahap ini, guru dan siswa mengidentifikasi daerah kritis penyelidikan. data-data dan informasi dapat dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan atau wawancara, kemudian menganalisis informasi tersebut.
3. Penjelasan dan solusi, pada tahap ini, siswa mengatur dan mensintesis informasi yang mereka telah kembangkan sebelumnya dalam penyelidikan.
4. Mengambil tindakan, berdasarkan temuan yang dilaporkan dalam fase ketiga mengajukan penjelasan dan solusi, siswa menerapkan temuan-temuan mereka dalam beberapa bentuk aksi sosial.

Literasi lingkungan adalah pemahaman dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terhadap aktivitas manusia terhadap lingkungan maupun sumber daya alam Derman, Sahin, & Hacıeminoglu (2016). Terdapat enam komponen utama yang ada dalam literasi lingkungan menurut Suhirman (2020) yaitu pengetahuan ekologis, pemasyarakatan, masalah lingkungan, pengetahuan dan perilaku yang bertanggung

jawab terhadap lingkungan. Sejalan dengan komponen-komponen diatas Prasetyo (2017) menjelaskan bahwa selain pengetahuan dan keterampilan tentang lingkungan, peserta didik juga mampu menerapkan komponen tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi lingkungan merupakan sikap peduli terhadap lingkungan baik dari segi pengetahuan maupun tindakan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Hal ini juga di dukung dengan teori McBeth (2010) literasi lingkungan merupakan sikap sadar untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya. Sikap sadar tersebut diartikan juga sebagai sikap melek lingkungan, dimana tidak hanya memiliki pengetahuan terhadap lingkungan tetapi juga memiliki sikap tanggap dan mampu memberikan solusi atas isu-isu lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang disiapkan sebagai generasi penerus dan agen perubahan di dalam masyarakat perlu dibekali kemampuan literasi lingkungan. Pengukuran kemampuan literasi lingkungan terdiri dari empat komponen yaitu pengetahuan lingkungan, sikap terhadap lingkungan, ketrampilan kognitif dan perilaku terhadap lingkungan.